

PENGARUH *FAMILY OWNERSHIP*, *RETURN ON ASSET*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Aulia Turrahmi¹, Meihendri², Ethika³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: auliaturrahmi2798@yahoo.com, meihendri@bunghatta.ac.id, ethika71@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengungkapan CSR merupakan laporan yang dibuat oleh perusahaan yang dicantumkan dalam laporan tahunan perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *annual report* yang memuat informasi-informasi mengenai tindakan perusahaan baik secara sukarela maupun karena keterikatan dengan aturan yang telah diatur dalam undang-undang dengan tujuan untuk menunjukkan sikap kepedulian atau tanggung jawab perusahaan kepada semua pihak yang terkena dampak aktivitas perusahaan secara berkelanjutan. Di Indonesia mempunyai peraturan tentang kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial yang diatur dalam UU Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007. Pasal tersebut menjelaskan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan /atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Salah satu perusahaan yang melakukan pencemaran lingkungan adalah PT How Are You Indonesia (HAYI) yang dituntut untuk melakukan pembayaran ganti rugi material sebesar Rp.12,013 M, karena dinyatakan terbukti melakukan pencemaran lingkungan hidup DAS Citarum. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk mampu mengindikasikan, mempraktekan dan melaporkan tanggung jawab sosialnya atau yang lebih dikenal dengan pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan dua teori, yang pertama menggunakan teori legitimasi yang menyatakan bahwa setiap perusahaan harus menjalankan kegiatan operasional perusahaannya sesuai dengan norma-norma

yang berlaku dilingkungan [1]. Teori kedua yaitu teori stakeholder, teori ini mengatakan bahwa perusahaan bukanlah sebuah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaan itu sendiri namun perusahaan juga harus memberikan dampak positif kepada pihak-pihak yang terkena dampak aktivitas perusahaan [2].

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh *Family Ownership*, *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapat sampel yang sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan atau 240 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastisitas). Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	B	t	Sig	Kesimpulan
(Constant)	0,296	12,385	0,000	-
Family Ownership	-0,006	-0,707	0,480	Ditolak
Return on Asset	-0,001	-0,182	0,856	Ditolak
Ukuran Perusahaan	-0,003	-3,366	0,001	Diterima
Agresivitas Pajak	-0,038	-0,666	0,506	Ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 16.0 for windows (2020)

Berdasarkan Pengujian Hipotesis diatas ditemukan bahwa *family ownership* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, hal tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shoimah, dkk [3]. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung hasil penelitian dari Utami, dkk [4], Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk [5]. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiastutik, dkk [6], namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih, dkk [7]. Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung hasil penelitian dari Ramadhan, dkk [8], namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk [5]

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *family ownership*, *return on asset*, agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu untuk menggunakan perusahaan

selain perusahaan manufaktur dan dengan menambah variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] A. Perez, "Corporate Reputation and CSR Reporting To Stakeholders: Gaps in The Literatur and Future Lines of Research Corporate Communications," *An International Journal*, vol. 20, no. 1, pp. 11-19, 2015.
- [2] Y. A. A. Irma Lailatus Shoimah, "Slack Resources, Family Ownership, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Reviu Akuntansi dan Keuangan*, vol. 9, no. 2, pp. 192-199, 2019.
- [3] M. M. C. M. Linda Tri Utami, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur," *E-Jra*, vol. 8, no. 8, pp. 98-112, 2019.
- [4] A. R. Agung Putri Rahmawati, "Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 8, no. 1, pp. 1-11, 2019.
- [5] Y. C. B. S. Afni Eliana Saragih, "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap," *Jrak*, vol. 5, no. 2, pp. 139-164, 2019.
- [6] A. A. Abid Ramadhan, "Profitabilitas, Agresivitas Pajak Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 45-50, 2019.

Skripsi

- [6] d. f. P. M. Vera Tiasutik, "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), Umur Perusahaan, Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsinility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2014-2018)," *Skripsi Universitas Bung Hatta*, vol. 16, no. 1, 2020.

Buku

- [2] A. C. Imam Ghozali, *Teori Akuntansi*, Semarang: Undip, 2014.